

## PENINGKATAN CAKUPAN IMUNISASI POLIO DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DASAR PADA MASYARAKAT KELURAHAN RANOMEETO, SULAWESI TENGGARA

Arfan<sup>1</sup>  
Ruslin<sup>2</sup>  
Henny Kasmawati<sup>3</sup>  
Adryan Fristiohady<sup>4</sup>  
Nuralifah<sup>5</sup>  
Wa Ode Sitti Zubaydah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 27 Mei 2026

Revised : 23 Juni 2026

Accepted : 2 Juli 2026

#### Key words:

Imunisasi, Pemeriksaan kesehatan, PIN Polio, Posyandu

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

This community service activity was conducted at the Posyandu in Ranomeeto Village through health examinations and the National Polio Immunization Program (PIN Polio). This activity aimed to increase parents' awareness of the importance of polio immunization, expand vaccination coverage, and provide basic health examination services to the community. The implementation methods included coordination with the village government, Posyandu cadres, and the Ranomeeto Community Health Center, as well as health education, polio vaccination services, and health examinations. The results showed that the implementation of PIN Polio was carried out successfully and received a positive response from the community. The health education provided helped improve parents' understanding, while home visits supported the achievement of immunization targets by ensuring that no child was missed. Health examinations also helped community members identify their health conditions at an early stage. This activity demonstrates that Posyandu plays an important role in supporting community-based primary health services. Health education, immunization monitoring, and routine health examinations should continue to be strengthened to maintain the health of children and families in Ranomeeto Village.

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Ranomeeto melalui Pemeriksaan Kesehatan dan Program Imunisasi Nasional (PIN) Polio. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya imunisasi polio, memperluas cakupan vaksinasi, serta memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan dasar kepada masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi koordinasi dengan pemerintah kelurahan, kader Posyandu, dan Puskesmas Ranomeeto, penyuluhan kesehatan, pelayanan vaksinasi polio, serta pemeriksaan kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan PIN Polio berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Penyuluhan yang diberikan membantu meningkatkan pemahaman

<sup>1</sup> Corresponding author: arfan09@uho.ac.id

*orang tua, sedangkan kunjungan rumah mendukung pencapaian sasaran imunisasi agar tidak ada anak yang terlewat. Pemeriksaan kesehatan juga membantu masyarakat mengetahui kondisi kesehatannya secara dini. Kegiatan ini menunjukkan bahwa Posyandu memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan kesehatan dasar berbasis masyarakat. Edukasi kesehatan, pemantauan imunisasi, dan pemeriksaan kesehatan rutin perlu terus diperkuat untuk menjaga kesehatan anak dan keluarga di Kelurahan Ranomeeto.*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan anak merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan anak adalah melalui pemberian imunisasi secara lengkap dan tepat waktu (Lestari et al., 2025). Imunisasi berperan penting dalam mencegah berbagai penyakit menular yang dapat berdampak serius terhadap tumbuh kembang anak, salah satunya adalah *poliomyelitis* atau polio (Delvi et al., 2025). Polio merupakan penyakit menular yang dapat menyerang sistem saraf dan berisiko menyebabkan kelumpuhan, terutama pada anak-anak (Anisah et al., 2023). Oleh karena itu, pelaksanaan imunisasi polio menjadi bagian penting dalam program pencegahan penyakit di masyarakat.

Program Imunisasi Nasional (PIN) Polio merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan cakupan imunisasi dan mencegah penularan polio di masyarakat (Dewi et al., 2025). Keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif orang tua, dukungan tenaga kesehatan, kader Posyandu, serta pemerintah setempat (Iskamia et al., 2025). Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan, seperti kurangnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai pentingnya imunisasi, ketidakhadiran anak pada saat kegiatan Posyandu, serta perlunya pendataan yang baik agar seluruh sasaran imunisasi dapat terlayani (Maghfirah et al., 2025).

Posyandu memiliki peran strategis sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang dekat dengan masyarakat. Melalui Posyandu, berbagai layanan kesehatan dapat diberikan, seperti imunisasi, pemantauan kesehatan ibu dan anak, pelayanan gizi, keluarga berencana, serta edukasi kesehatan (Kultsum et al., 2025). Keberadaan Posyandu di Kelurahan Ranomeeto menjadi sarana penting dalam mendukung pelaksanaan PIN Polio sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan anak.

Selain imunisasi, pemeriksaan kesehatan dasar juga penting dilakukan sebagai upaya deteksi dini terhadap masalah kesehatan masyarakat. Pemeriksaan seperti tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat dapat membantu masyarakat mengetahui kondisi kesehatannya sejak dini (Sofiantin et al., 2025). Dengan demikian, masyarakat dapat lebih waspada dan melakukan langkah pencegahan terhadap risiko penyakit tidak menular.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pemeriksaan Kesehatan dan PIN Polio dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Ranomeeto. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya imunisasi polio, memperluas cakupan vaksinasi melalui pelayanan di Posyandu dan kunjungan rumah, serta memberikan akses pemeriksaan kesehatan dasar bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan Posyandu semakin berperan dalam mendukung peningkatan kesehatan anak dan keluarga di Kelurahan Ranomeeto.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Penetapan Lokasi, dan Sasaran Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Ranomeeto. Sasaran kegiatan terdiri atas anak-anak usia sasaran Program Imunisasi Nasional (PIN) Polio serta masyarakat umum yang mengikuti pemeriksaan kesehatan. Kegiatan ini

melibatkan tim pelaksana dari Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Pemerintah Kelurahan Ranomeeto, Kader Posyandu, serta tenaga kesehatan dari Puskesmas Ranomeeto. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan cakupan imunisasi polio dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung peran Posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar berbasis masyarakat.

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pencatatan, dan tindak lanjut. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pemerintah kelurahan, kader Posyandu, dan pihak Puskesmas Ranomeeto untuk menentukan teknis kegiatan, sasaran pelayanan, serta kebutuhan sarana dan prasarana. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan alat pemeriksaan kesehatan dan kelengkapan pelayanan imunisasi.

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi polio sebagai upaya pencegahan penyakit pada anak. Setelah penyuluhan, dilakukan pelayanan vaksinasi polio kepada anak-anak yang hadir di Posyandu. Untuk menjangkau anak-anak yang tidak hadir pada kegiatan utama, tim pelaksana bersama kader Posyandu melakukan kunjungan rumah. Selain kegiatan imunisasi, masyarakat juga mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis yang meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Data yang diperoleh dari kegiatan ini kemudian dapat digunakan oleh pihak Posyandu dan Puskesmas Ranomeeto sebagai dasar dalam merencanakan pemantauan serta tindak lanjut program kesehatan di wilayah Kelurahan Ranomeeto

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Program Imunisasi Nasional (PIN) Polio dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Ranomeeto, Sulawesi Tenggara dengan melibatkan pemerintah kelurahan, perangkat kesehatan Posyandu, pihak Puskesmas Ranomeeto, serta masyarakat setempat. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi polio pada anak sekaligus memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan dasar kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat, khususnya orang tua yang membawa anak-anak mereka untuk mengikuti vaksinasi polio.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi polio sebagai upaya pencegahan penyakit poliomyelitis. Penyuluhan ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman orang tua tentang manfaat vaksinasi, terutama dalam mencegah risiko kelumpuhan akibat infeksi virus polio. Melalui edukasi yang diberikan, masyarakat menjadi lebih memahami bahwa imunisasi merupakan salah satu langkah penting dalam menjaga kesehatan anak dan mencegah penyebaran penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin.

Setelah penyuluhan, dilakukan pelayanan vaksinasi polio kepada anak-anak yang hadir di Posyandu Kelurahan Ranomeeto. Tim pelaksana bersama perangkat kesehatan Posyandu membantu proses pelayanan agar kegiatan berlangsung tertib, aman, dan lancar. Posyandu dalam kegiatan ini berperan sebagai pusat pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang tidak hanya menyediakan layanan imunisasi, tetapi juga mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak, gizi, keluarga berencana, serta pencegahan penyakit. Peran Posyandu yang dekat dengan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program imunisasi di tingkat kelurahan (Usman, 2026).

Untuk memastikan tidak ada anak yang terlewat dari program vaksinasi, tim melakukan kunjungan rumah kepada anak-anak yang tidak hadir pada kegiatan utama di Posyandu.

Kunjungan rumah ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan jangkauan pelayanan dan memastikan sasaran imunisasi tetap memperoleh vaksinasi. Keberhasilan dalam menjangkau anak-anak yang tidak hadir menunjukkan adanya komitmen tim pelaksana, kader Posyandu, dan pihak Puskesmas Ranomeeto dalam mendukung tercapainya cakupan imunisasi yang maksimal (Gambar 1).



**Gambar 1. Kegiatan Imunisasi Polio di kelurahan Ranomeeto**

Seluruh proses pelayanan imunisasi disertai dengan pencatatan data secara sistematis. Pencatatan ini mencakup data anak yang telah divaksinasi serta anak yang memerlukan tindak lanjut. Data yang terkumpul menjadi bahan evaluasi bagi tim pelaksana dan pihak Puskesmas Ranomeeto dalam merencanakan langkah berikutnya untuk meningkatkan cakupan vaksinasi di wilayah Kelurahan Ranomeeto. Pencatatan yang baik juga membantu memastikan bahwa pelaksanaan program dapat dipantau secara berkelanjutan dan sasaran yang belum terlayani dapat segera ditindaklanjuti.

Selain pelaksanaan PIN Polio, kegiatan ini juga diisi dengan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat (Gambar 2). Layanan ini memberikan manfaat tambahan karena masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara langsung. Pemeriksaan kesehatan sederhana tersebut juga dapat menjadi upaya deteksi dini terhadap risiko penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes melitus, gangguan kolesterol, dan peningkatan kadar asam urat (Rahmadhani et al., 2024).



**Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan di Kelurahan Ranomeeto**

Kegiatan ini menunjukkan pentingnya kerja sama lintas sektor dalam pelaksanaan program kesehatan masyarakat. Pemerintah Kelurahan Ranomeeto berperan dalam mendukung

pelaksanaan kegiatan di wilayah setempat, tenaga kesehatan memberikan pelayanan dan edukasi, kader Posyandu membantu mobilisasi masyarakat, sedangkan masyarakat berperan aktif dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan. Kolaborasi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan PIN Polio di Posyandu Kelurahan Ranomeeto.

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan PIN Polio di Kelurahan Ranomeeto berjalan dengan sukses. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran orang tua tentang pentingnya imunisasi, meningkatnya cakupan vaksinasi polio, serta bertambahnya akses masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan dasar. Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah pemantauan berkala terhadap anak-anak sasaran imunisasi, edukasi kesehatan lanjutan kepada masyarakat, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan secara rutin agar kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi dan kesehatan keluarga tetap terjaga.

## SIMPULAN

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan PIN Polio di Posyandu Kelurahan Ranomeeto terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya imunisasi polio, memperluas cakupan vaksinasi melalui kunjungan rumah, serta membantu masyarakat mengetahui kondisi kesehatannya melalui pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa Posyandu memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan kesehatan dasar di masyarakat. Edukasi kesehatan, pemantauan imunisasi, dan pemeriksaan kesehatan secara rutin perlu terus diperkuat agar kesehatan anak dan keluarga di Kelurahan Ranomeeto dapat terjaga secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A., Tanjung, A. I., & Iting, I. (2023). Edukasi Cegah Polio Pada Anak dengan Imunisasi di Desa Suka Makmur. *Jurnal Abdimas Saintika*, 5(1), 37–40. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Delvi, O., Hanifa, F. N., & Isnawati, S. P. (2025). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak di Posyandu Raden Omas. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.*, 3(3), 32–48. <https://doi.org/10.61132/protein.v3i3.1419>
- Dewi, S. U., Agustina, A., & Rahayu, H. S. (2025). Optimalisasi Pencegahan Polio Melalui Program Berikan Dua Tetes Manis Imunisasi Polio: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 623–629. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1577>
- Iskamia, M., Jusuf, H., & Mokodompis, Y. (2025). Pengaruh Faktor Perilaku Terhadap Pemanfaatan Program PIN Polio Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Barat. *Medic Nutricia : Journal Ilmu Kesehatan*, 16(4), 101–110. <https://cibangsa.com/index.php/medicnutriciajournal/article/view/4032>
- Kultsum, U., Bonita, A., Izzati, A. N., & Araf, A. K. (2025). Peran Imunisasi Pada Balita Di Posyandu Angrek Kota Serang. *Kontribusi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35–43. <https://digamed.net/index.php/kontribusi/article/view/386>
- Lestari, D., Pastuty, R., & Amanda, A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dengan Peningkatan Keaktifan Kunjungan Imunisasi sebagai Upaya Mewujudkan Anak Sehat dan Berkualitas.

*Jurnal Peduli Masyarakat*, 7(6), 247–254. <https://doi.org/10.37287/jpm.v7i6.1241>

- Maghfirah, F. M., Brutu, E. F. B., Safani, E. Z., Murnia, K. Y., & Ayu, S. (2025). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Imunisasi melalui Edukasi Door to Door di Desa Mukhan, Kecamatan Indrajaaya, Kabupaten Aceh Jaya. *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 3(4 SE), 38–47. <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i4.852>
- Rahmadhani, R., Ilahi, V., Oktamianiza, O., Aini, R., & Dewi, S. H. (2024). Deteksi Dini (PTM) dan Edukasi Kesehatan untuk Masyarakat melalui Pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah, Kolesterol, dan Asam Urat pada kegiatan Car Free Day di Jl.Khatib Sulaiman Padang. *Jurnal Abdidas*, 5(6), 841–844. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i6.1053>
- Sofiantin, N., Sanaky, M. J., Hardyansa, H., & Damayanti, E. (2025). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Beru Galesong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1749–1753. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.668>
- Usman, R. A. (2026). Posyandu Sebagai Kegiatan Unggulan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat : Implementasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Semarang. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 26–29. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v5i1.835>